

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Sebuah perusahaan yang menjalankan suatu kegiatan (bisnis) yang dikelola oleh pemilik dan manajemen pasti memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai. Tujuan utama dari setiap perusahaan adalah untuk menghasilkan laba atau keuntungan yang maksimal dan usaha yang dijalankan memiliki kelangsungan usaha dalam jangka waktu yang panjang. Namun dalam mencapai tujuan tersebut perusahaan banyak menghadapi tantangan, hal ini dikarenakan seiring dengan pertumbuhan ekonomi dan perkembangan teknologi yang semakin pesat, semakin ketatnya persaingan dunia usaha dalam era globalisasi serta krisis ekonomi pada saat ini. Di dalam persaingan bisnis yang kompetitif menuntut para pelaku bisnis untuk mengelola perusahaannya secara efektif dan efisien agar dapat bertahan dan memenangkan persaingan tersebut.

Menurut Kasmir (2015: 7) laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Menurut Fahmi (2013: 118) laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Laporan laba rugi merupakan salah satu bentuk laporan keuangan yang dijadikan salah satu parameter yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan.

Laporan laba rugi adalah suatu laporan yang menunjukkan pendapatan-pendapatan dan biaya-biaya dari suatu unit usaha untuk periode tertentu. Laporan keuangan perusahaan merupakan sumber utama untuk memberikan informasi mengenai prestasi yang telah dicapai oleh perusahaan kepada pihak-pihak yang membutuhkan, baik internal maupun pihak eksternal.

Untuk mengukur keberhasilan perusahaan yang efektif dan efisien dalam menghasilkan laba yang diperoleh, tetapi dapat dilihat dari besar kecilnya jumlah laba yang diperoleh, tetapi dapat dilihat dari profitabilitasnya. Masalah profitabilitas ini penting bagi kelangsungan hidup dan perkembangan perusahaan. Bagi pimpinan perusahaan, profitabilitas dapat digunakan sebagai tolak ukur untuk mengetahui berhasil atau tidaknya perusahaan yang dipimpinnya, sedangkan bagi penanam modal dapat digunakan sebagai tolak ukur prospek modal yang ditanamkan perusahaan tersebut.

PT Proyeksindo Utama ini berdiri sejak tahun 2001 yang bergerak dalam bidang kontraktor dan *general supplier*. Beralamat di Komplek Citra Mas Blok C No.8-9, Batam. Sejak berdirinya perusahaan ini telah banyak mengalami perkembangan dan kemajuan dari mulainya proyek rumah tinggal hingga sekarang ke bangunan umum seperti pembangunan kantor, pabrik, dermaga, dan lain-lain.

PT Proyeksindo Utama memiliki perputaran piutang yang tinggi berarti semakin baik untuk perusahaan. Sebaliknya, jika semakin rendah perputaran piutang maka semakin tidak baik untuk perusahaan. Semakin tinggi rasio menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanamkan dalam piutang semakin rendah dan tentunya kondisi ini bagi perusahaan semakin baik. Sebaliknya, semakin rendah

rasio maka ada *Over Investment* dalam piutang. Hal ini dijelaskan adalah rasio perputaran piutang menunjukkan kualitas dan kesuksesan penagihan piutang.

Piutang merupakan kegiatan untuk mengalokasikan dana atau keputusan investasi yang tepat. Dengan melakukan kebijakan penjualan kredit, perusahaan akan mampu meningkatkan volume atau omset penjualan sehingga dapat meningkatkan laba dan dapat dijadikan sarana dalam menghadapi persaingan pasar terutama untuk mempertahankan konsumen lama dan menarik konsumen baru. Pembayaran piutang diterima dikemudian hari akan menimbulkan resiko bagi perusahaan yaitu tidak dapat ditagihnya sebagian atau bahkan seluruh dari piutang tersebut. Akibatnya jumlah dana yang tertanam dalam piutang menjadi sangat besar. Jika hal tersebut terjadi terus menerus, maka tingkat perputaran piutang semakin lambat dan jangka waktu piutang semakin lama yang akhirnya dapat menekan laba yang mengakibatkan profitabilitas perusahaan mengalami penurunan.

PT Proyeksindo Utama memiliki perputaran persediaan yang semakin tinggi berarti modal kerja yang tertanam dalam persediaan barang dagang yang semakin kecil dan hal ini berarti semakin baik bagi perusahaan. Dikatakan semakin baik karena lamanya penjualan persediaan barang semakin cepat atau dengan kata lain bahwa persediaan barang dagang dapat dijual dalam jangka waktu yang relatif semakin singkat sehingga perusahaan tidak perlu terlalu lama menunggu dananya yang tertanam dalam persediaan barang dagang untuk dapat dicairkan menjadi uang kas. Dengan kata lain, semakin tinggi rasio perputaran persediaan maka berarti semakin likuid persediaan perusahaan.

Perputaran persediaan mengukur kecepatan rata-rata persediaan bergerak keluar dari perusahaan. Semakin lambat persediaan dirubah menjadi barang dagang yang nantinya akan dijual oleh perusahaan maka akan semakin menurun pula tingkat profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan maka akan semakin memburuk bagi kelangsungan hidup perusahaan tersebut. Untuk mencapai tingkat perputaran yang tinggi tidaklah semudah yang dibayangkan, banyak hal yang harus diperhatikan oleh perusahaan dalam kegiatan operasi perusahaan itu sendiri, salah satunya adalah menjual produk-produknya secara kredit kepada pelanggan.

Untuk mengetahui efektifitas dari *Return On Asset* (ROA) di perusahaan, maka digunakan rasio perputaran piutang dan perputaran persediaan. Menurut (Hery, 2016:193) *Return On Asset* (ROA) adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap total aset.

Semakin tinggi hasil pengembalian atas aset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian atas aset berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Pengaruh Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada PT Proyeksindo Utama Kota Batam”**.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka identifikasi masalah yang terdapat pada penelitian ini adalah :

1. Lambatnya tingkat perputaran piutang sehingga mempengaruhi profitabilitas pada perusahaan.
2. Pengelolaan piutang dan persediaan akan mempengaruhi Profitabilitas.
3. Semakin lambat persediaan dirubah menjadi barang dagang yang nantinya akan dijual oleh perusahaan maka akan semakin menurun pula tingkat profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan.

## 1.3 Pembatasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Membahas Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaraan Persediaan Terhadap Profitabilitas.
2. Penelitian ini dibatasi dari periode tahun 2006-2015.
3. Objek penelitian di perusahaan PT Proyeksindo Utama.
4. Variabel profitabilitas yang digunakan adalah *Return On Asset (ROA)*.

## 1.4 Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh Perputaran Piutang Terhadap *Return On Asset* (ROA)?
2. Bagaimana pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap *Return On Asset* (ROA)?
3. Bagaimana pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap *Return On Asset* (ROA)?

## 1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan didalam penelitian ini adalah :

1. Untuk Mengetahui pengaruh Perputaran Piutang Terhadap *Return On Asset* (ROA).
2. Untuk Mengetahui pengaruh Perputaran Persediaan terhadap *Return On Asset* (ROA).
3. Untuk Mengetahui Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap *Return On Asset* (ROA).

## 1.6 Manfaat Penelitian

Setiap mahasiswa khususnya penulis yang melakukan penelitian pada suatu objek sangat mengharapkan agar hasil dari penelitian yang dilakukan ini dapat

bermanfaat bagi semua kalangan yang membutuhkan. Manfaat-manfaat tersebut antara lain:

### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan referensi kepada pembaca atau peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang sama dimasa mendatang, sebagai tambahan ilmu pengetahuan bagi pembaca, menambah wawasan secara ilmiah dalam bidang ilmu akuntansi dan mengimplentasikan teori yang sudah diterima ke dalam dunia bisnis yang nyata serta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana.

### **1.6.2 Manfaat Praktis**

1. Bagi penulis, penelitian ini berguna untuk menambah wawasan dan memperdalam pengetahuan tentang teori-teori khususnya mengenai perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas.
2. Bagi akademisi, penelitian ini dapat memberikan kontribusi kepada masyarakat Fakultas Ekonomi khususnya program studi Akuntansi dalam rangka memperkaya referensi bahan penelitian dan sumber bacaan, sehingga dapat membantu dalam memperlancar penelitiannya.
3. Bagi pembaca, penelitian ini dapat dijadikan suatu karya ilmiah sebagai sumber bacaan yang bermanfaat dan juga sebagai bahan referensi pada penelitian berikutnya dan untuk menambah pengetahuan.